

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan dalam membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham yang terdaftar di Perusahaan Pertambangan tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang telah disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi. Informasi keuangan tersebut dapat digunakan oleh para pemakai yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan tersebut nantinya akan dapat digunakan oleh pihak eksternal dan internal perusahaan untuk melihat informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini pihak-pihak eksternal terutama investor yang akan melihat informasi keuangan yang dibutuhkan apabila investor ingin menanamkan modalnya serta melihat seberapa besar kemajuan perusahaan tersebut di masa depan dan memberikan keuntungan baginya. Investor juga dapat menanamkan sahamnya di perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai yang baik di masa datang serta memiliki risiko yang cenderung stabil.

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang dapat dijadikan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini terbukti banyaknya kegiatan-kegiatan di pasar modal (Bursa). Transaksi jual-beli saham yang terjadi pada bursa efek dapat digambarkan dengan tingkat harga saham yang tercatat pada Bursa Efek. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh laba dan dividen. Laba digambarkan dengan harga saham sedangkan dividen digunakan untuk mengukur harga saham yang didalamnya terdapat nilai intrinsik yang akan menggambarkan harga saham. Laba perusahaan dapat menjadi acuan investor untuk melakukan investasi.

Dari informasi laba bersih perusahaan, investor dapat menilai pertumbuhan perusahaan. Dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya berasal dari laba bersih perusahaan. Dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat berpengaruh positif pada sikap investor dan dapat menarik investor untuk berinvestasi. Akan tetapi, banyak juga perusahaan yang tidak memberikan dividen melainkan investor hanya berinvestasi saham pada perusahaan tersebut. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang yang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Dengan diberikannya dividen kepada investor yang berasal dari laba bersih perusahaan dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain, investor kembali

berinvestasi pada saham perusahaan tersebut sehingga membuat likuiditas saham perusahaan meningkat semakin tinggi. Sehingga tidak menutup kemungkinan bagi investor lain untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang sama. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana yang ada untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan resiko yang ditanggung. Salah satu penyebabnya adalah karena perolehan *return* yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang. Resiko kemungkinan akan terjadi adalah resiko sistematis. Resiko sistematis juga disebut sebagai resiko pasar, hal ini dikarenakan resiko sistematis tidak dapat dikurangi dengan menggantikan investasi dan resiko sistematis berdampak pada semua jenis saham. Oleh karena itu dalam melakukan investasi para investor harus melakukan pendekatan investasi yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk meningkatkan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut dimasa lampau. Sedangkan analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang mempelajari tentang kekurangan mendasar.

Para investor yang akan melakukan investasi dengan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu, agar investasi yang dilakukan dapat

mendatangkan keuntungan. Semakin meningkatnya harga saham perusahaan maka akan semakin besar keinginan investor untuk menanamkan investasinya. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* yang maksimal yang bisa dicapai, dimana faktor tersebut adalah kinerja keuangan dan kebijakan dividen.

Menurut Fahmi (2018:142) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. . Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on asset (ROA)*. *Return on asset* yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi para investor menghargai nilai saham yang lebih besar dari nilai dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan.

Menurut Brealey (2015: 50), “Kebijakan Dividen adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.

Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana *intern* yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen akan bisa memperbesar sumber dana *intern* perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah salah satu cara dalam melakukan perhitungan pembagian dividen kepada investor. Alasan dalam menggunakan rumus DPR adalah karena dengan rumus tersebut dapat mengetahui rasio dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa orang terkait dengan penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Endri (2009) yang berjudul : efek pengumuman kebijakan dividen terhadap *return* saham yang tergolong *Jakarta Islamic Index*. Variabel X: kebijakan dividen, variabel Y: *return* saham. Model analisis yang digunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angga Kurniawan(2017) yang berjudul : Pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham dengan menjadikan kebijakan dividen sebagai variabel moderat pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. Berdasarkan hasil analisis regresi

linear berganda dilihat dari signifikansi menunjukkan bahwa CR, ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan TATO menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis regresi *moderat* menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap *retrun* saham.

Ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai apakah kebijakan dividen dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dapat berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap *retrun* saham.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai apakah terdapat pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan terhadap *retrun* saham dengan menjadikan kebijakan dividen sebagai variabel moderate maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penulis ingin membuktikan apakah hasil penelitian yang akan dilakukan sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:“**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian maka persoalan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk mengetahui kebijakan dividen dapat memoderasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dalam bidang dan masalah yang sama, bahkan sebagai bahan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya jalur minat keuangan.

- b. Manfaat Praktis

Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi, pertimbangan atau pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating.